

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lain, karena manusia selain sebagai makhluk individu, manusia juga disebut makhluk sosial.

Sebagai manusia tentunya diharapkan memiliki moral dan akhlak yang baik serta memiliki sifat-sifat kepahlawanan dan pemberani untuk senantiasa bertahan demi kelangsungan hidupnya yang bermartabat. Terdapat pelajaran positif dan negatif dari setiap peristiwa yang kita hadapi dalam kehidupan, begitupula dalam sebuah novel, dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi pembacanya. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari dan khususnya pada penelitian kali ini penulis akan membahas tentang sifat-sifat kepahlwanan pada tokoh utama dalam *novel Maze Runner: The Kill Order*.

Novel yang berjudul *Maze Runner: The Kill Order* sendiri merupakan karya seorang novelis yang bernama James Dashner. Beliau adalah penulis spesialisasi dari genre petualangan, pos-apokaliptik, penyintas dan bertahan hidup, dan fiksi ilmiah. Novel nya biasa nya ditujukan untuk remaja muda, beliau telah banyak menciptakan novel terkenal, salah satu novel tersebut yaitu berjudul *The Maze Runner "The Kill Order"*, novel ini mengisahkan tentang perjuangan Mark dan Alec dan anggota perkumpulan penyintas nya dalam menghadapi organisasi

raksasa yang bernama W.I.C.K.E.D yang melancarkan serangan untuk menangkap mereka dan berusaha untuk menjadikan Mark, Alec dan teman-teman nya sebagai kelinci percobaan atas vaksin penyakit yang disebabkan oleh “*Flare*” yang menyebabkan sebagian besar penduduk bumi meninggal dan berubah menjadi mayat hidup. Mark dan kawan-kawannya sambil berlari dari organisasai raksasa yang bernama W.I.C.K.E.D Mark, Alec dan kawan-kawan nya berusaha mencari jawaban mengapa ada pihak yang tega melakukan hal itu pada mereka ketika mereka merasa telah hidup dengan nyaman meski di tengah kekumuhan dan keterpurukan yang terjadi. Disaat-saat yang mendesak tersebut Mark dan Alec menunjukkan sifat-sifat kepahlawanan mereka sebagai seseorang yang paling “menonjol” di kelompok nya. Sebagai contoh mengenai representasi nilai kepahlawanan pada tokoh utama yang terdapat di disalah satu penggalan novel *The Maze Runner: The Kill Order*:

*“Alec was already on his feet and heading for the door before anyone else could even process the turn of event (Dashner, 2015:18)*

Data tersebut menjelaskan, Alec sebagai salah satu tokoh utama yang memiliki sifat pahlawan yaitu memiliki jiwa sebagai pelopor atau selalu menjadi yang pertama untuk mengetahui sesuatu atau menjadi yang pertama dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi di sekitar kawan-kawannya, dia menyadari ada sesuatu yang tidak beres dibalik pintu tersebut sebelum teman-teman nya yang lain menyadari akan bahaya yang akan segera mereka hadapi dan Alec pun melakukan tindak pencegahan sehingga mengurangi dampak yang disebabkan oleh bahaya tersebut.

Penelitian ini di latar belakang oleh ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam atas sifat-sifat kepahlawanan apa saja yang akan di suratkan oleh Mark dan Alec dalam novel *The Kill Order*. Lalu penulis juga berfikir untuk mengimplementasikan nilai kepahlawanan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Lalu, atas rasa penasaran untuk mengetahui alur cerita novel tersebut secara utuh.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan menganalisis tokoh utama yang memiliki nilai-nilai dan Kepahlawanan yang terdapat dalam hasil karya sastra James Dashner dalam Novelnya yang berjudul *The Maze Runner: The Kill Order*, dan pada akhirnya peneliti memutuskan untuk memberi judul penelitian ini, yaitu Representasi Nilai-Nilai Kepahlawanan pada Tokoh utama dalam Novel *The Maze Runner: The Kill Order*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan tentang nilai – nilai moral dan karakter kepahlawanan tokoh utama antara lain:

- 1) Bagaimana gambaran nilai-nilai kepahlawanan pada tokoh utama dalam novel *The Maze Runner: The Kill Order*?
- 2) Bagaimana gambaran nilai moral yang terkandung dalam gambaran kepahlawanan tokoh utama dalam *The Maze Runner: The Kill Order*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara mendasar adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan nilai-nilai kepahlawanan pada tokoh utama dalam novel *The Maze Runner: The Kill Order*.
- 2) Mengungkap nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam gambaran kepahlawanan tokoh utama dalam *The Maze Runner: The Kill Order*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian karya sastra ini dapat dijelaskan secara teoritis dan praktis, dan pemaparannya sebagaimana berikut:

- 1) Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu serta teori yang berkaitan dengan kepahlawanan dalam hal ini adalah menerapkan ilmu serta teori dalam penelitian Reperesentasi Nilai-Nilai Kepahlawanan pada Tokoh Utama dalam novel *The Maze Runner: The Kill Order* karya James Dashner
- 2) Secara Praktis manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang Reperesentasi Nilai-Nilai Kepahlawanan pada novel dan menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini.

### 1.5. Kritik Sastra

Novel *Maze Runner: The Kill Order* merupakan salah satu karya terbaik dari James Dashner dengan adanya banyak intrik, emosi dan pelarian dan pengejaran yang sengit dan menegangkan, sehingga membuat novel ini menjadi salah satu *Best seller* dalam penjualannya versi *New York Time Bestselling Author*, dan novel tersebut juga tidak luput dari kritik serta komentar dari banyak pembaca dari yang positif maupun kritik negatif. Adapun kritik tersebut datang dari beberapa pembaca yang ditemukan dalam beberapa unggahan tulisan pada media sosial. *Pertama*, kritik mengenai novel *Maze runner: The Kill Order* ditulis oleh Karen Yingling dalam unggahan media sosial, bahwa:

*“A This was an action-packed, nail-biting novel of suspense that will appeal to fans of violent, dystopic novels. I never knew who would die next, and around every corner there lurked some danger or other. Fans of the series will not be disappointed.*

Pada kutipan tersebut Karen Yingling memuat tulisan yang berarti “Novel ini memiliki unsur aksi yang sangat kuat dan akan menarik bagi siapa saja yang menyukai petualangan dan aksi yang memiliki unsur kekerasan didalamnya dan tentu penggemar novel yang bertemakan *dystopia* juga akan sangat menikmatinya, aku tidak mengetahui siapa tokoh yang akan mati selanjutnya, setiap sisi dan bagian dari perjalanan para tokoh dalam novel ini penuh akan bahaya atau hal yang tidak mengenakan lainnya, penggemar dari seri ini tidak akan kecewa pada novel ini”. *Kedua*, terdapat juga kritik dari Joanne Mumley yaitu:

*“A The story line is excellent. Although not what I expected, I enjoyed learning about the years that brought the world from what we know today to the world of the Glads. It puts a whole new perspective on the world Thomas and the Glades lived in. I came to understand the world they grew up in and what helped create their characters.*

Pada kutipan dalam media sosial tersebut, Joanne Mumley mengungkapkan bahwa *Maze Runner: The Kill order* memiliki jalan cerita yang menarik, walaupun tidak sesuai dengan perkiraan dan ekspektasi beliau, dia menyukai dan akhirnya mengetahui akan hal yang sebelumnya yang dia tidak ketahui tentang “*Glades*” (Pengungsian sekaligus penjara bagi orang-orang yang bertahan hidup dari wabah “*Flare*” yang mematikan), novel ini memberikan pandangan baru akan dunia yang dimana tempat Thomas (tokoh utama sekuel *Maze Runner*) tinggal. Aku akhirnya mengerti akan dunia yang para tokoh tersebut tinggali dan tumbuh besar didalam nya dan pada akhirnya membantu mereka menjadi karakter yang ada pada saat ini.

*Ketiga*, kritik lainnya datang dari Brett Michael yang menulis:

*“The prequel to The Maze Runner is a fairly solid book, dominated by James Dashner’s signature take-no-prisoners style of brutal character deaths and constant tight-spot-escapes. The writing is sharp and the action unstoppable – everything that made The Maze Runner such a thrilling read is right here.*

Menurut Brett Michael pada tulisan tersebut bahwa, “prekuel karya James Dashner tersebut adalah buku yang bagus, dipenuhi oleh gaya menulis dari James Dashner yang khas yaitu “tidak ada ampun”, kematian yang brutal pada karakter yang mati pada novel tersebut dan pelarian yang selalu didalam kondisi yang buruk dan mendesak. Gaya menulis yang “Tajam” dan aksi yang tidak pernah ada habisnya, semua itu membuat *Maze Runner* sebagai novel yang penuh aksi dan menegakkan saat dibaca.

Dari beberapa kritik diatas dapat dilihat bahwa beberapa kritik yang positif mengenai novel *Maze Runner: The Kill Order* tersebut telah dipenuhi dengan

cerita yang penuh dengan aksi, petualangan dan pelarian yang sangat intens sehingga menarik untuk dibaca oleh pembaca terutama penggemar cerita fantasi dan distopia.